

BIAYA PEMELIHARAAN ASSET TETAP TERHADAP LABA

Erika Maharani Hermanto¹, Rita Patonah²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata NO. 150, Ciamis, Indonesia
Email: erikakaka04@gmail.com, ritadearly@gmail.com

ABSTRACT

Fixed asset maintenance costs and profits from 2019 to 2023 obtained by Mr. Cling Laundry fluctuated, which was caused by various factors, such as what happened in 2021, fixed asset maintenance costs decreased drastically due to the impact of the COVID-19 Pandemic so that Mr. Cling Laundry had to temporarily close due to the government's policy regarding PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) and there were also many costs incurred by the Mr. Cling company, causing Mr. Cling Laundry's income to decrease and automatically profits also decreased. The purpose of this study was to determine: 1) Development of fixed asset maintenance costs at Mr. Cling Laundry, 2) Profit growth at Mr. Cling Laundry, 3) Effect of fixed asset maintenance costs on profits at Mr. Cling Laundry. The research method used is a descriptive method with survey research. The data analysis techniques used are correlation coefficient analysis, determination coefficient analysis and significance test (t-test). The results of the study show that 1) Fixed asset maintenance costs at Mr. Cling Laundry in 2019-2023 fluctuated; 2) Profit at Mr. Cling Laundry in 2019-2023 fluctuated; 3) There is no significant effect of fixed asset maintenance costs on profit at Mr. Cling Laundry.

Keywords: *maintenance costs, fixed assets, profit*

ABSTRAK

Biaya pemeliharaan asset tetap dan laba dalam kurun waktu tahun 2019 sampai tahun 2023 yang diperoleh Mr. Cling Laundry mengalami fluktuasi, yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, seperti yang terjadi pada tahun 2021 biaya pemeliharaan asset tetap menurun secara drastis karena dampak adanya Pandemi COVID-19 sehingga Mr. Cling Laundry harus tutup sementara karena kebijakan pemerintah mengenai PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan juga terdapat banyaknya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan Mr. Cling sehingga menyebabkan pendapatan Mr. Cling Laundry menurun dan otomatis laba juga mengalami penurunan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : 1) Perkembangan biaya pemeliharaan asset tetap pada Mr. Cling Laundry, 2) Pertumbuhan laba pada Mr. Cling Laundry, 3) Pengaruh biaya pemeliharaan asset tetap terhadap laba pada Mr. Cling Laundry. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan dengan penelitian survei. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis koefisien koerelasi, analisis koefisien determinasi dan uji signifikan (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Biaya pemeliharaan asset tetap pada Mr.Cling Laundry tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi; 2)Laba pada Mr. Cling Laundry pada tahun 2019-2023 berfluktuasi ; 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan biaya pemeliharaan asset tetap terhadap laba pada Mr. Cling Laundry.

Kata Kunci: *biaya pemeliharaan, asset tetap, laba*

Cara sitasi: Hermanto, E.M., & Patonah, R. (2024). Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Terhadap Laba. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5 (3), 551-557.

PENDAHULUAN

Laba merupakan hasil yang diperoleh perusahaan setelah mengurangi semua biaya operasional maupun non operasional dari pendapatan yang diperoleh sehingga laba menjadi ukuran keberhasilan keuangan. Sebagaimana Menurut Suwardjono (Anshari, 2018) "Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa)". Menurut Sugiarto (Sugiarto, 2015) "Laba merupakan selisih penerimaan dan pengeluaran, atau selisih penjualan dengan harga pokok penjualan, atau selisih pendapatan dengan biaya dan sebagainya". Laba merupakan hasil akhir dari kegiatan usaha perusahaan setelah mempertimbangkan semua pendapatan dan biaya yang terlibat dalam proses produksi dan penjualan barang/jasa. Laba juga dapat dianggap sebagai indikator kesuksesan perusahaan karena mencerminkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan memperoleh keuntungan.

Hasil Observasi awal menunjukkan bahwa laba pada perusahaan Mr. Cling Laundry nampak pada tabel 1:

Tabel 1. Laba Mr. Cling Laundry Tahun 2019-2023

Tahun	Laba Operasional (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Presentase (%)
2019	440,648,950	-	-
2020	417,836,626	(22,812,324)	(5,18)
2021	445,068,450	27.231.824	6,52
2022	466,073,743	21.005.293	4,72
2023	453,990,756	(12.082.987)	(2,59)

Sumber: Mr. Cling *Laundry* (2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa laba mengalami fluktuasi ,ditahun 2020 laba mengalami penurunan sebesar 5,18%,ditahun berikutnya yaitu tahun 2021 dan 2022 mengalami kenaikan secara terus menerus yang mencapai 6,52% dan 4,72%, sedangkan di tahun 2023 laba mengalami penurunan yang drastis mencapai 2,59%.

Tinggi rendahnya perolehan laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi laba adalah biaya pemeliharaan asset tetap. Menurut (Mulyadi, 2015) "biaya reparasi dan pemeliharaan yaitu biaya suku cadang (sparepart), biaya bahan habis pakai (factory supplies) dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasement, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan equipment, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aset tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik."

Hasil Observasi awal menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan asset tetap pada perusahaan Mr. Cling Laundry nampak pada tabel 2:

Tabel. 1. Biaya Pemeliharaan Asset Tetap Tahun 2019-2023

Tahun	Biaya Pemeliharaan Asset tetap (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Presentase (%)
2019	6,347,500	-	-
2020	9,235,200	2.887.700	45,5
2021	3,641,000	(5.594.200)	(60,57)
2022	8,876,655	5.235.655	143,80
2023	9,770,256	893.601	10,07

Sumber: Mr. Cling *Laundry* (2024)

Terlihat berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa biaya pemeliharaan asset tetap juga mengalami fluktuasi dimana perolehan biaya pemeliharaan asset tetap mengalami kenaikan ditahun

2020, 2022, 2023. Adapun biaya pemeliharaan aset tetap mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 60,57%. Kenaikan biaya pemeliharaan aset tetap diduga menjadi salah satu factor penyebab menurunnya laba perusahaan. Adanya kenaikan dan penurunan biaya pemeliharaan aset tetap ini dipengaruhi oleh harga suku cadang, pengawasan aktivitas pemeliharaan dan skill yang dimiliki pegawai.

Dapat dilihat dari kedua tabel tersebut diketahui bahwa ditahun 2020 laba mengalami penurunan sedangkan biaya pemeliharaan mengalami kenaikan, selanjutnya di tahun 2021 laba mengalami kenaikan dan biaya pemeliharaan aset tetap mengalami penurunan, untuk tahun 2022 laba dan biaya pemeliharaan aset tetap sama - sama mengalami kenaikan, dan untuk tahun 2023 laba mengalami penurunan sedangkan untuk biaya pemeliharaan aset tetap mengalami kenaikan. Untuk tahun 2022 terlihat adanya kenaikan di biaya pemeliharaan aset tetap dan laba, hal tersebut nampak bahwa tidak selamanya kenaikan biaya pemeliharaan diikuti dengan penurunan laba. Fenomena tersebut menjadi hal yang cukup menarik untuk diteliti.

Jika perolehan laba mengalami kenaikan maka diduga biaya pemeliharaan akan mengalami penurunan. karena semakin besarnya total biaya yang dikeluarkan maka laba yang akan dihasilkan tidak akan besar. Maka hipotesis penelitian ini adalah "Terdapat Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Terhadap Laba"

METODE PENELITIAN

Metode yang disusun yaitu metode Deskriptif dengan oleh data statistik. Sejalan dengan menurut Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan oleh data statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biaya Pemeliharaan Aset Tetap

Biaya pemeliharaan aset tetap pada Mr. Cling *laundry* mengalami fluktuasi dimana kenaikan dialami pada tahun 2020, 2022, 2023, sedangkan untuk penurunan biaya pemeliharaan aset tetap terjadi pada tahun 2021. Menurunnya biaya pemeliharaan aset tetap disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kenaikan biaya disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19 dengan adanya kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga masyarakat diharuskan mencuci dirumah masing-masing. Rendahnya jumlah permintaan jasa pencucian mengakibatkan aset tetap tidak beroperasi penuh karena jarang digunakan secara maksimal sehingga otomatis biaya pemeliharaan menurun. Sejalan dengan Manahan (Lestari, Putri, & Jamali, 2019) menyatakan bahwa "Pemeliharaan adalah seluruh aktivitas termasuk di dalamnya merawat peralatan dan mesin agar selalu bisa melaksanakan tugasnya sesuai dengan permintaan. Pemeliharaan merupakan pengeluaran-pengeluaran yang ditujukan agar suatu aktiva senantiasa dalam keadaan sehat dan selalu siap digunakan untuk operasi".

Adapun kenaikan yang terjadi ditahun 2020 disebabkan adanya promosi berupa potongan harga 10% di hari Jum'at. Kenaikan juga disebabkan oleh berakhirnya masa pandemi Covid-19 dimana masyarakat kembali menjalankan aktifitas yang normal. Kenaikan kembali terjadi pada tahun 2023 yang disebabkan oleh aktifitas perusahaan yang rutin dikarenakan permintaan jasa pencucian meningkat yang mengakibatkan aset tetap terus beroperasi sehingga memerlukan perbaikan serta pemeliharaan yang ekstra agar mesin terus beroperasi dengan baik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan konsumen. Hal ini sejalan dengan pendapat Assauri (Kurniawan, 2010) "Pemeliharaan (*maintenance*) merupakan suatu kegiatan untuk memelihara fasilitas/ peralatan pabrik dan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan agar terdapat suatu". Biaya pemeliharaan aset pada tahun 2023 merupakan pengeluaran biaya pemeliharaan terbesar selama lima tahun terakhir. Dengan demikian terjadinya kenaikan dan penurunan biaya pemeliharaan aset tetap disebabkan kondisi pandemi Covid-19, adanya biaya promosi yang diberikan oleh perusahaan serta kenaikan dan penurunan volume permintaan pencucian.

Laba Pada Mr. Cling Laundry

Laba Mr. Cling *Laundry* mengalami fluktuasi selama tahun 2019 sampai dengan 2023. Beberapa faktor menyebabkan kenaikan serta penurunan laba diantaranya pada tahun 2020 adanya penurunan laba yang disebabkan oleh banyaknya biaya yang dikeluarkan perusahaan Mr. Cling seperti biaya listrik dan air, biaya perlengkapan, biaya promosi sehingga otomatis laba juga mengalami penurunan. Sejalan dengan pendapat Jusuf (Ernawati & Suwistho, 2015) "Bila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) akan mengakibatkan menurunnya net profit".

Ditahun 2023 laba mengalami penurunan yang diakibatkan dari banyaknya pesaing yang menawarkan harga yang lebih murah menjadi faktor penyebab menurunnya pendapatan yang pada akhirnya menyebabkan laba mengalami penurunan yang disebabkan oleh Mr. Cling Laundry memasang harga yang cukup mahal dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga konsumen lebih memilih jasa pencucian di tempat lain Sejalan dengan pendapat (Kurniasari Kurniasari & Rahman, 2010) "Harga merupakan komponen penting yang berpengaruh terhadap laba/keuntungan. namun tidak dapat diabaikan bahwa harga sebuah produk juga merupakan faktor pertimbangan bagi konsumen sebelum membeli barang/jasa. Oleh sebab itu, penetapan harga dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain seperti biaya produksi dan metode penetapan harga. Sedangkan faktor eksternal seperti volume permintaan dan tingkat persaingan".

Selanjutnya pada tahun 2021 dan 2022 terjadi kenaikan laba secara berturut - turut disebabkan banyaknya pembelian parfum *laundry* yang membuat pendapatan meningkat sehingga laba juga ikut meningkat. Volume permintaan pencucian jasa laundry mengalami kenaikan sehingga pendapatan bertambah dan terjadi kenaikan laba. Selain itu juga terjadi peningkatan jumlah konsumen yang mempercayakan untuk mencuci pakaian di Mr. Cling Laundry. Konsumen tersebut diantaranya berasal dari kalangan mahasiswa. Selain itu meningkatnya laba Mr. Cling Laundry disebabkan adanya konsumen tetap yang selalu menggunakan jasa laundry seperti pihak pesantren dan perhotelan. Konsumen tetap memiliki kepuasan tersendiri terhadap pelayanan yang diberikan Mr. Cling Laundry dengan senantiasa mengutamakan kualitas kebersihan dan kecepatan dalam mengerjakan serta menyelesaikan pesanan laundry tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Schanaar (Wijaya , Alfianto, & Akriana , 2019) "Pada dasarnya tujuan dari suatu bisnis adalah untuk menciptakan pelanggan yang merasa puas. Terciptanya kepuasan pelanggan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain, hubungan yang harmonis antara perusahaan dan konsumennya, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan dan membentuk suatu rekomendasi dari mulut ke mulut (*word-of mouth*) yang menguntungkan bagi perusahaan".

Peningkatan laba yang diperoleh Mr. Cling Laundry juga disebabkan adanya peningkatan pelayanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen seperti mengutamakan aspek kebersihan dan kecepatan dalam memberikan layanan pencucian sehingga memuaskan konsumen. Selain itu, peningkatan laba juga dipicu oleh peningkatan pelayanan menggunakan teknologi yang cukup seperti aplikasi mobile pembayaran untuk memudahkan konsumen dalam melakukan transaksi. Peningkatan pelayanan lain yang dilakukan perusahaan yaitu menawarkan diskon atau hadiah kepada pelanggan setia sehingga berhasil meningkatkan kepuasan konsumen dan menarik perhatian konsumen untuk menggunakan jasa Mr. Cling Laundry secara berulang-ulang, Mr. Cling juga menyediakan catatan kecil untuk penilaian kepuasan konsumen yang hasilnya di evaluasi oleh perusahaan, kepuasan konsumen dapat meningkatkan laba. Sejalan dengan pendapat Menurut Tjiptono (Rosmawati, 2021)" ada beberapa manfaat kepuasan pelanggan antara lain: hubungan antara perusahaan dengan pelanggan menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang, mendorong terciptanya loyalitas pelanggan, membentuk suatu rekomendasi informal dari mulut ke mulut yang sangat menguntungkan bagi perusahaan, reputasi perusahaan menjadi baik di mata pelanggan, serta laba yang diperoleh dapat meningkat"

Pemeliharaan aset tetap yang sangat terjaga, sehingga aset tetap dapat mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian, aset tetap yang terawat dengan baik dapat memastikan bahwa semua proses dan aktivitas perusahaan berjalan lancar tanpa gangguan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga meminimalkan risiko kegagalan atau kerusakan yang dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan. Dengan pemeliharaan yang tepat, perusahaan dapat memanfaatkan aset tetapnya secara maksimal untuk mendukung tujuan strategis dan operasionalnya. Pemeliharaan aset tetap yang efektif dapat memiliki dampak signifikan pada laba perusahaan. Selain itu peningkatan laba juga terjadi karena biaya-biaya usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih kecil dari pada pendapatan yang berasal dari pelayanan jasa laundry sehingga terdapat selisih lebih (laba). Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Henry (Dahlia, 2017) "Setiap perusahaan akan berusaha mencapai laba yang optimal. Secara umum apabila biaya yang dikeluarkan semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin kecil, sebaliknya apabila biaya semakin rendah dan pendapatan semakin besar maka laba yang diperoleh akan semakin besar".

Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Terhadap Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pemeliharaan aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap laba di Mr. Cling Laundry. Hal itu disebabkan biaya yang dikeluarkan bukan hanya biaya pemeliharaan aset tetap akan tetapi terdapat beberapa biaya lain seperti perlengkapan (deterjen, pewangi, pemutih), biaya listrik dan air, biaya tenaga kerja dan biaya lainnya. Dengan demikian sekalipun biaya pemeliharaan aset tetap naik tidak serta-merta menyebabkan laba turun, karena ketika biaya pemeliharaan aset tetap naik tetapi diikuti dengan efisiensi biaya lain dan pendapatan juga mengalami kenaikan maka menyebabkan laba juga mengalami kenaikan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Simanjuntak, Daslim, Haraphap, & Elidawati, 2022) "Ada beberapa faktor yang mempengaruhi laba yaitu salah satunya biaya. Biaya-biaya tersebut antara lain biaya produksi, biaya pemasaran, biaya operasional, biaya kualitas, serta biaya penjualan".

Faktor lain yang menyebabkan tidak berpengaruhnya biaya pemeliharaan aset tetap terhadap laba yaitu karena biaya pemeliharaan aset tetap dikeluarkan sebagai upaya agar alat-alat dapat terus digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Maka ketika kegiatan operasional berjalan dengan normal serta diikuti naiknya permintaan jasa pencucian otomatis pendapatan akan bertambah sehingga laba juga mengalami kenaikan. Adapun menurut Haraphap (Meriana, 2010) "Biaya pemeliharaan aktiva tetap adalah pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang, untuk mempertahankan standar kinerja dan sebagai beban". Perusahaan Mr. Cling tidak hanya menyediakan jasa pencucian laundry tetapi juga melibatkan penjualan parfum *laundry*, sehingga pendapatan perusahaan tidak hanya berasal dari jasa pencucian melainkan juga dari penjualan parfum. Ketika pendapatan bertambah maka laba juga mengalami kenaikan. Hal ini sejalan dengan (Suryanti, Mubarak, & Lesmana, 2021) "Pendapatan dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni: a. Pendapatan operasi adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas utama perusahaan; b. Pendapatan non operasi adalah pendapatan yang diperoleh selain kegiatan utama perusahaan."

Tidak terdapatnya pengaruh biaya pemeliharaan aset tetap terhadap laba dikarenakan kenaikan biaya pemeliharaan diikuti dengan meningkatnya pendapatan operasional yang diakibatkan aset tetap sangat mendukung terhadap kelancaran operasional perusahaan. Selain itu, pendapatan yang diperoleh Mr. Cling Laundry bukan hanya berasal dari pendapatan jasa laundry, sehingga biaya pemeliharaan aset tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratama, Gunawan, & Sembiring, 2019) bahwa terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan dari biaya pemeliharaan aset tetap terhadap laba bersih pada PDAM Kota Cirebon.

KESIMPULAN

- 1) Biaya pemeliharaan di Mr.Cling *Laundry* tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi.
- 2) Laba pada Mr. Cling *Laundry* pada tahun 2019-2023 mengalami fluktuasi.
- 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan biaya pemeliharaan asset tetap terhadap laba pada Mr. Cling *Laundry*.

REKOMENDASI

Mr. Cling *Laundry* diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas pelayanan yang baik sebagai upaya untuk meningkatkan perolehan laba selain itu diharapkan melakukan pemeliharaan asset tetap secara rutin serta lebih efisien dan efektif agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat memperoleh peningkatan laba.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Rita Patonah, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing I, Rini Agustin Eka Yanti, S.Pd., M.Pd., sebagai pembimbing II, dan yang terakhir kepada Bapak aceng selaku pemilik perusahaan Mr. Cling Laundry yang sudah meluangkan waktunya serta memberikan izin bagi penulis untuk bisa meneliti di perusahaan Mr. Cling Laundry serta staff yang senantiasa membantu penulis untuk memberikan informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, I., & Ningrum Cahya, N. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Towe Bersama Infrastruktur. *Jurnal Akuntansi* , 16-29.
- Dahlia. (2017). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pda PT. Cipta Bentosinar Perkasa Di Kota Makasar.
- Ernawati, F., & Suwistho, S. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Riset Dan Manajemen (JIRM)*, 4-9.
- Kurniasari Kurniasari , T. W., & Rahman, A. (2010). Perlindungan Hukum Bagi Pelaku Usaha Umkm Terhadap Penyalahgunaan Posisi Dominan Platform Digital : Marketplace Melalui Penetapan Harga Dan Penguasaan Pasar . *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum* , 131-153.
- Kurniawan , A. (2010). Kurniawan, A. (2010). Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Pemeliharaan Mesin Produksi Pada Pt. Riau Graindo Pekanbaru.
- Lestari , D., Putri, P., & Jamali, A. (2019). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Terhadap Laba Operasional PT. Tri Tunggal Makmur Pamekasan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2.
- Meriana, H. (2010). Analisis Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap Dampaknya Terhadap Pendapatan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung .
- Mulyadi. (2015). Akuntansi Biaya . Unit Penerbit dan Percetakan Akademik Manajemen Perusahaan YKPN.
- Pratama , R. D., Gunawan, A., & Sembiring, E. E. (2019). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Terhadap Laba Bersih pada PDAM Kota Cirebon. 159-178.
- Rosmawati, D. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Laundry. 12-13.

Simanjuntak , F. A., Daslim, F., Haraphap, S., & Elidawati, E. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Pada Pt. Sumatera Hakarindo Medan.

Sugiarto. (2015). Pengantar Akuntansi . Tangerang Selatan : Penerbit Universitas Terbuka.

Suryanti, E., Mubarak , H., & Lesmana, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM . Permana: *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi* , 60-72.

Wijaya , H., Alfianto, N., & Akriana , F. (2019). Upaya Manajemen Dalam Meningkatkan Laba (Studi Kasus pada PERUSDA Percetakan Kota Semarang). *Jurnal Dinamika Sosial*, 43-49.